

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

SKEMA PORTFOLIO



**MEMASTIKAN KEBERLANJUTAN KEGIATAN AYO MENABUNG DI RAUDHATHUL
ATHFAL TAUFIQURRAHMAN, BEJI TIMUR DEPOK**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Kartika Nuringsih, SE., MSi (10103019)

Anggota:

Venny (115180507)

**PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II / Tahun 2021

1. Judul : Memastikan Keberlanjutan Kegiatan Ayo Menabung
Di Raudhathul Athfal Taufiqurrahman, Beji Timur Depok
2. Nama Mitra PKM : RA Taufiqurrahman
3. Ketua Tim Pengusul
- A. Nama dan gelar : Kartika Nuringsih, SE., MSi
 - B. NIK/NIDN : 10103019 / 0318087201
 - C. Jabatan/gol. : Lektor 200
 - D. Program studi : Sarjana Manajemen
 - E. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - F. Bidang keahlian : Kewirausahaan & Manajemen Keuangan
 - G. Nomor HP/Telpon : 0857-7833-7698
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) :
- A. Jumlah Anggota Mahasiswa : 1 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Venny /115180507
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- A. Wilayah mitra : Jl. Baitul Rohim No. 12 Beji Timur
 - B. Kabupaten/kota : Depok
 - C. Provinsi : Jawa Barat
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel SERINA
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember
9. Biaya Total :
- a. Biaya yang diusulkan : **Rp.8.500.000,-**

Jakarta, 27 Desember 2021

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Kartika Nuringsih., SE., MSi
NIK: 10103019

RINGKASAN

Sejalan dengan program ayo menabung pada kegiatan sebelumnya maka agenda pada kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan menabung pada anak-anak di Raudhatul Athfal Taufiqurrahman Beji Timur Depok. Melalui kolaborasi dengan Bank BRI Agro Niaga maka kegiatan abdimas telah berhasil membukakan TabunganKu sehingga tugas selanjutnya adalah turut memastikan keberlanjutan perilaku menabung tersebut. Dengan demikian pendekatan dilakukan dengan dua cara yaitu: pertama dengan memastikan fasilitas layanan penjemputan dari petugas Bank BRI Agro Niaga dapat berjalan lancar sedangkan cara kedua dengan memotivasi melalui cerita bertemakan menabung. Target luaran adalah peningkatan jumlah tabungan dan tersusun cerita sederhana tentang menabung yang sesuai untuk tingkat anak-anak. Pendekatan dilakukan melalui pendampingan bersama dengan Bank BRI Agro Niaga dengan hasil evaluasi menunjukkan masih banyak buku tabungan yang belum bertambah jumlah saldonya. Sedangkan bagi siswa yang sudah melakukan penambahan tabungan memiliki nilai yang bervariasi antara Rp.300.000,- s/d Rp.400.000,-. Hal ini terjadi karena kegiatan belajar belum sepenuhnya tatap muka sehingga proses layanan penjemputan setoran tabungan juga belum berjalan. Untuk mengatasi kondisi tersebut beberapa orang tua berinisiatif menambahkan tabungan secara mandiri melalui tranfer ke TabunganKu. Terkait dengan cerita tentang menabung Ibu Ina selaku guru pendamping sudah memberikan edukasi melalui dongeng supaya anak-anak memiliki ketertarikan dengan menabung. Sejalan dengan kegiatan bersama anak-anak dan guru pendamping menunjukkan adanya peningkatan jumlah tabungan namun penambahan tersebut belum terjadi pada semua tabungan. Oleh karena itu diperlukan peran orang tua dan guru untuk terus-menerus memotivasi anak-anak dalam menabung supaya terbentuk perilaku menabung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Cerita, menabung, berkelanjutan, layanan penjemputan

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat tahun 2021 dengan judul: **“MEMASTIKAN KEBERLANJUTAN KEGIATAN AYO MENABUNG DI RAUDHATHUL ATHFAL TAUFIQURRAHMAN, BEJI TIMUR DEPOK”**. Kegiatan ini sebagai bentuk pendampingan dalam memotivasi anak-anak dalam menabung

Kami menyadari upaya yang kami melakukan belum sepenuhnya sempurna dalam penyusunan laporan akhir ini. Dengan hati terbuka kami menerima segala masukan dan saran untuk proses perbaikan kegiatan. Saran tersebut kami pergunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian pada periode selanjutnya.

Akhir kata, kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu merealisasikan gagasan dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D selaku Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Indah Sri Wahyuni selaku Kepala Sekolah Raudhathul Athfal Taufiqurrahman di Beji Timur.
4. Bapak Roky Susanto Putra selaku *funding officer* Bank BRI Agro Niaga Cabang Depok

Semoga luaran pengabdian memiliki kontribusi dalam menambah pengetahuan persatuan orang tua murid dan guru tentang manfaat menabung dan memotivasi anak-anak dalam menabung. Dengan demikian menjadi kontribusi Universitas Tarumanagara dalam mensosialisasikan dan melakukan pendampingan untuk menumbuhkan semangat menabung kepada anak-anak.

Hormat kami,

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
1.3 Uraian Penelitian dan Hasil PKM Terkait	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	5
2.1 Solusi Permasalahan.....	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1 Tahapan Pelaksanaan.....	7
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	7
3.3 Evaluasi Hasil Kegiatan	8
3.4 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	8
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	9
4.1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat.....	9
4.2 Luaran yang Dicapai	13
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	14
5.1. Simpulan	14
5.2. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN	16
1. Materi Kegiatan.....	16
2. Foto Kegiatan	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Pencapaian Luaran	6
Tabel 3.1: Tahapan Kegiatan dan Partisipasi.....	7
Tabel 3.2: Personalia Tim PKM	8
Tabel 3.3: Pembagian Tugas dan Waktu Tim PKM	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan Ayo Menabung	1
Gambar 4.1 Kegiatan Finalisasi Ayo Menabung.....	9
Gambar 4.2 Diskusi Kendala Menabung.....	10
Gambar 4.3 Abstrack Publikasi Serina 2021.....	13
Gambar 4.4 Cerita Menabung.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Materi Kegiatan	16
Lampiran 2: Gambaran Kegiatan	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kegiatan ini sebagai finalisasi atas kegiatan ayo menabung pada semester sebelumnya. Pada kegiatan tersebut telah berhasil dibuat rintisan kegiatan menabung bersama BRI agro niaga cabang kota Depok sebagai partner dalam rintisan ayo menabung. Seperti nampak pada **Gambar 1.1.** berhasil direalisasikan 25 buku rekening TabunganKu dari BRI Agro Niaga dengan fasilitas *pick-up service* dengan waktu setoran disesuaikan dengan pihak sekolah misalnya per mingguan, dua mingguan atau bulanan. Oleh karena itu kegiatan ini untuk mengevaluasi kegiatan menabung tersebut serta memantau pelaksanaan *pick-up service* yang dilakukan oleh pihak sekolah. Pemantauan ini diperlukan untuk memastikan bahwa fasilitas yang diberikan oleh BRI Agro Niaga benar terealisasi sementara bagi kegiatan pengabdian digunakan untuk memantau keberlanjutan atau komitmen orang tua dan guru dalam mendorong semangat menabung. Aktivitas ini juga menjadi tanggung jawab *stakeholder* dalam edukasi menabung. Dengan demikian optimalisasi pesan *stakeholder* dalam hal ini Universitas Tarumanagara, BRI Agro Niaga dan Raudhatul Athfal (RA) Taufiqurrahman sangat penting dalam memotivasi anak-anak menabung.



Gambar 1.1 Kegiatan Ayo Menabung

(Sumber: Dokumentasi Pelaksana Abdimas, 2021)

Salah pertimbangan dilakukan kegiatan lanjutan bahwasanya motivasi ketika bergabung dalam kegiatan menabung cenderung bervariatif. Di antara orang tua antusias mendorong anak-anak menabung supaya terbentuk karakter hemat atau tidak konsumtif kelak dewasa nanti. Namun ada tidak sedikit yang memanfaatkan kegiatan tersebut untuk tujuan jangka pendek. Hal ini dapat dimaklumi karena beriringan dengan masa pandemi sehingga nilai uang sangat berarti bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini dapat menyamakan kembali tujuan awal mendorong anak-anak menabung sehingga dapat menekan kemungkinan konsumerisme. Hal ini sejalan dengan Marlina & Iskandar (2019) bahwa dengan menabung anak-anak belajar hemat menggunakan uang sehingga akan berkaitan dengan pengembangan karakter (*building character*) sejak dini (Suryadi, 2011) serta mengantisipasi gaya hidup konsumtif yang disebabkan oleh iklan dari media televisi (Fitriyah, 2013) atau kalau sekarang efek media sosial. Terlebih lagi dalam situasi sulit karena pandemi sekarang ini, kebiasaan menabung digunakan untuk berhemat atau berbagi dengan orang lain (Nuringsih et al., 2020).

Seperti sebelumnya, kegiatan diagendakan di lingkungan Yayasan Taufiqurrahman tepatnya di Jalan Baitul Rohim No. 12 Kelurahan Beji Timur, Depok. Khusus tingkat taman kanak-kanak (*Raudhatul Athfal*) Toufiqurrahman kapasitas 27-30 siswa terbagi atas kelompok A - B dengan 3 orang guru pendamping yang dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Ibu Indah Sri Wahyuni, SPd. Sebagai institusi yang bergerak di ranah sosial-pendidikan, sekolah memiliki segmen keluarga menengah-bawah sehingga khalayak sasaran dapat dikategorikan sebagai kelompok non-produktif. Ditemukan beberapa kendala seperti sarana & prasarana belajar, latar belakang sosial-ekonomi keluarga, keterbatasan internal sekolah, faktor eksternal dan faktor lainnya sehingga perlu berkolaborasi dengan pihak lain untuk merealisasikan kegiatan menabung. Oleh karena itu, dilakukan kerjasama dengan Universitas Tarumanagara dan BRI Agroniaga Cabang Kota Depok untuk merealisasikan kegiatan Ayo Menabung.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan kegiatan ayo menabung di Raudhatul Athfal Taufiqurrahman dirancang untuk mengaktifkan *pick-up service* dengan mengevaluasi jumlah saldo tabungan yang sudah dibukakan pada Mei dan ditambahkan tabungannya pada Juni 2021. Pada saat itu minimal saldo tabungan anak-anak ada sebanyak Rp.220.000,-. Penambahan setoran tabungan akan diberikan sebesar Rp.50.000,- per anak dengan cara berkoordinasi dengan Bank BRI Agro Niaga yaitu Bapak Roky. Dalam masa evaluasi diperbolehkan open

saldo sehingga mengetahui perkembangan jumlah saldo tabungan anak-anak. Bukannya bermaksud mengawasi namun lebih bersifat memantau serta mengevaluasi minat dan komitmen menabung pada diri anak-anak dan orang tua. Dengan demikian tema kegiatan pengabdian adalah: **“Memastikan Keberlanjutan Kegiatan Ayo Menabung Di Raudhathul Athfal Taufiqurrahman, Beji Timur Depok”**.

1.2. Permasalahan Mitra

Raudhathul Athfal Taufiqurrahman merupakan mitra kegiatan pengabdian masyarakat sejak tahun 2017. Pada awalnya kerjasama terkait dengan perilaku ramah lingkungan (Nuringsih et al., 2017) melalui program ipteks bagi masyarakat, kemudian berkembang ke ayo berkebun (Nuringsih et al., 2019) dan akhirnya menjadi ayo menabung. Semua kegiatan berawal dari kondisi atau keterbatasan mitra sehingga solusi dikembangkan melalui rekayasa sosial bersama Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara Jakarta. Sesuai pengalaman hampir 5 tahun bekerjasama maka masalah dalam edukasi menabung berkaitan aspek berikut:

1. Aspek kehidupan masyarakat

Keterbatasan informasi dan tingkat pendidikan menyebabkan sebagian masyarakat kurang memahami perilaku menabung sekaligus cara mengajarkan perilaku tersebut kepada anak-anak. Masih banyak keluarga belum memahami literasi keuangan sehingga belum menyadari sepenuhnya manfaat dan tujuan menabung, khususnya melalui produk jasa keuangan. Menabung belum dalam konteks jangka panjang atau sebatas formalitas di sekolah sehingga kurang menginspirasi anak-anak dalam membiasakan menabung.

2. Aspek kondisi internal

Berkaitan dengan keterbatasan sarana, tenaga edukasi, informasi dan sumber dana atau anggaran pihak sekolah belum mampu menyediakan cerita anak-anak berbasis literasi keuangan. Terlebih sekarang masih dalam kondisi pandemik sehingga belajar dari rumah. Pihak guru menghadapi keterbatasan sarana kegiatan belajar-mengajar maupun dalam mendorong kebiasaan menabung dari rumah. keterbatasan sarana pembelajaran.

Sesuai dengan masalah di atas dalam upaya mendorong semangat menabung pada diri anak-anak berkaitan dengan aspek kehidupan masyarakat dan kondisi internal. Secara spesifik masalah diatasi melalui PKM semester ganjil 2020/2021 dengan prioritas **aspek kehidupan**

bermasyarakat dan keterbatasan sumber daya sekolah. Sejalan dengan analisis situasi, formulasi masalah mitra difokuskan: **“Bagaimana cara memastikan keberlanjutan kegiatan ayo menabung di Raudhatul Athfal Taufiqurrahman?”** Dengan demikian model yang ditransfer kepada khalayak sasaran diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan terkait pada kedua aspek tersebut sehingga makin mendorong keberlanjutan anak-anak dalam menyetorkan uangnya di rekening TabunganKu Bank BRI Agro Niaga Cabang Kota Depok.

1.3. Uraian Penelitian dan Hasil PKM Terkait

Kegiatan pengabdian memiliki keterkaitan konsep perilaku keuangan meskipun pada tahapan yang sangat sederhana. Perkembangan penelitian tentang saving behavior atau intention in saving mulai banyak dilakukan dengan memadukan pendekatan psikologi dengan manajemen keuangan dan ilmu ekonomi. Dalam konteks penelitian teridentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku menabung diantaranya faktor psikologi, lingkungan dan pengetahuan. Menurut Jamal *et al.*, (2015) *saving behavior* disebabkan oleh *self control*, *peer influence*, *financial literacy*, *financial attitude* dan *family influence*. Riset Gracia *et al.*, (2011) menekankan pada *attitude toward saving*, *perception of importance of saving*, *perception of replacement rate*, *perception of longevity*, *age*, *income* dan *family size* sebagai determinan *saving behavior*. Dengan juga Widyastuti *et al.*, (2016) menelaah *saving behavior* berdasarkan *saving intention*, *financial literacy*, *attitude toward saving* dan *subyective norm*. Artinya terdapat keterkaitan dengan *theory planned behavior* dalam menelaah *saving behavior*. Selanjutnya, Sirine & Utami (2016) menganalisis adanya pengaruh kuat antara melek finansial, sosialisasi orang tua dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. Dengan demikian terdapat banyak faktor mempengaruhi perilaku menabung sehingga perlu edukasi sedini mungkin dalam membiasakan budaya menabung.

Sosialisasi menabung kepada anak-anak relevan dengan upaya menekan konsumerisme pada anak-anak. Hal ini akan membentuk perilaku konsumsi secara bertanggung jawab sehingga selaras dengan salah satu target *sustainable development goals* (SDGs) ke-12 yaitu mewujudkan *“responsible consumption and production”*. Secara otomatis anak-anak ada pada sisi konsumen sehingga dengan menumbuhkan ketertarikan menabung serta memantau bersama pihak terkait akan menjadikan dukungan sosial (*social norms*) dalam menabung.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Sebagai upaya memfasilitasi keterbatasan dihadapi Raudhatul Athfal Taufiqurrahman dalam mengedukasi perilaku menabung serta sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak yang sebelumnya telah membiasakan menabung melalui cara sederhana. Untuk itu dirancang suatu solusi serta target luaran untuk mengatasi prioritas masalah aspek kehidupan bermasyarakat dan keterbatasan sumber daya sekolah. Penjabaran lebih lanjut sebagai berikut:

2.1. Solusi Permasalahan

Solusi dirancang untuk mengatasi **masalah pertama** terkait dengan **aspek kehidupan bermasyarakat**. Pendekatan ditawarkan melalui pendampingan memantau kegiatan menabung di BRI Agroniaga. TabunganKu sudah berhasil direalisasikan pada Mei-Juni 2021 sehingga tugas selanjutnya adalah memastikan bahwa pendampingan pembukaan rekening berjalan seperti yang diharapkan. Dengan kata lain tidak sekedar masuk tabungan kemudian diambil beberapa hari setelah kegiatan pertama berakhir. Namun demikian TabunganKu tidak memberikan fasilitas ATM sehingga relatif tidak mudah dalam mengambil uangnya karena harus mengambil tunai di bank. Pendampingan dengan cara memantau melalui *pick-up service* diberikan oleh Bank BRI Agroniaga Cabang Kota Depok. Dengan demikian kegiatan ini untuk mengaktifkan fasilitas yang diberikan oleh pihak bank sekaligus memantau tingkat keseriusan atau komitmen POMG dalam mendorong perilaku menabung.

Sedangkan dalam mengatasi **masalah kedua** terkait dengan **keterbatasan sumber daya sekolah** maka dilakukan melalui kolaborasi dengan Ibu Guru Ina dalam membuat cerita tentang menabung. Cerita ini yang akan menjadi media transformasi pesan menabung kepada anak-anak. Dengan kedua pendekatan ini solusi dapat digunakan untuk membantu mitra dalam memotivasi anak-anak dalam menabung supaya menjadi berkelanjutan.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Target Luaran_1 : Dari kegiatan ini terlaksana fasilitas *pick-up service* sehingga tabungan anak-anak akan berkelanjutan dan semakin termotivasi dalam menabung, meskipun sebagian dari mereka sudah menyelesaikan tingkat taman kanak-kanak.

Kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Pada Oktober 2021 teridentifikasi jumlah saldo TabunganKu dari 25 rekening yang sudah terbentuk di kegiatan sebelumnya.
2. Diaktifkan *pick-up service* dimana periode setoran mandiri akan dilakukan oleh anak-anak dan orang tuanya.
3. Setoran diambil oleh petugas Bank BRI Agroniaga sesuai kesepakatan misal per mingguan, dua mingguan atau sebulan sekali.
4. Mekanisme pengumpulan tabungan di koordinasi melalui sekolah oleh guru.
5. Sebagai stimulus kepada anak-anak maka pada kegiatan ini Tim Abdimas akan menambahkan setoran setiap anak sebesar Rp.25.000,- s/d Rp.50.000,- tergantung dari dana operasional PKM dari pihak Abdimas.

Target Luaran 2 : Berupa cerita yang akan dibuat oleh Bu Ina selaku guru pendamping. Melalui buku ini akan menjadi tema cerita tentang menabung berupa cerita pendek sederhana sehingga hasilnya dapat direkam secara voice note kemudian dikirimkan kepada anak-anak melalui group whatapps.

Spesifikasi Target Luaran:

1. **Luaran 1:** Terpantau keberlanjutan menabung dalam arti tabungan anak-anak bertambah bukan justru berkurang atau tinggal saldo minimal. Tujuan akhir sejalan dengan harapan pemerintah supaya pelajar di Indonesia memiliki rekening tabungan.
2. **Luaran 2:** Terealisasi cerita ayo menabung sebagai hasil karya guru.

Secara keseluruhan target capaian kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Pencapaian Luaran

No	Jenis Luaran	Tahun	Status Capaian
1	Publikasi seminar nasional SERINA	2021	Artikel terpublikasi
2	Publikasi opini Untar	2021	Opini terpublikasi
3	HKI	2021	Granted

Melalui publikasi tersebut diharapkan dapat menjadi inspirasi atau referensi bagi komunitas lain yang tertarik dengan edukasi menabung. Selain dapat digunakan sebagai informasi kepada stakeholder terkait tentang kegiatan yang sudah dilakukan selama 2 semester dalam edukasi menabung pada tingkat taman kanak-kanak.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dirancang selama empat bulan dengan tahapan meliputi persiapan, pelaksanaan, sosialisasi hasil dan pelaporan & pemantauan kegiatan. Partisipasi mitra diwujudkan melalui: (1) penerimaan observasi, (2) diskusi menentukan masalah utama, solusi dan luaran secara luring, dan (3) evaluasi akhir. Solusi pertama melalui pendampingan pemantauan menabung di Bank BRI Agroniaga. Solusi kedua melalui kolaborasi guru membuat cerita tentang menabung. Keduanya memotivasi anak-anak dalam rajin menabung supaya terbentuk budaya menabung yang akhirnya berkontribusi membentuk karakter hemat pada anak-anak.

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Berdasarkan tahapan di atas maka uraian partisipasi terangkum Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Tahapan Kegiatan Dan Partisipasi

No	Tahapan Kegiatan	Partisipasi
A	Persiapan	
1	Observasi dengan sekolah terkait dengan kegiatan menabung sebagai persiapan kegiatan lanjutan	Dilakukan Ketua Tim dengan mitra Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Beji Timur Kota Depok.
2	Diskusi dengan Ibu Indah selaku Kepala Sekolah dan berkoordinasi dengan BRI Agroniaga Cabang Depok	Mitra menerima kerjasama dan berkoordinasi dengan Bank BRI dan perwakilan dari POMG
B	Pelaksanaan	
3	Persiapan kegiatan pemantauan	Ketua mempersiapkan
4	Melibatkan Bank BRI Cabang Depok dan sekolah	Mitra mengumpulkan data siswa
5	Evaluasi hasil	Tim PKM- Guru –BRI
C	Laporan Kegiatan	
6	Menyusun laporan kegiatan monev, laporan akhir	Tim PKM menyusun laporan akhir, laporan keuangan, logbook dan luaran
7	Publikasi PINTAR	Tim PKM mempersiapkan publikasi
8	Publikasi SERINA	Tim PKM menyusun artikel SERINA
9	Selesai	Kegiatan selesai pada Desember 2021

3.3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan keberdayaan lingkungan sekolah dalam mendukung perilaku menabung. Proses evaluasi melalui interview dengan beberapa orang tua siswa dan buku tabungan (melalui keaktifan menabung). Melalui evaluasi tersebut teridentifikasi sejauhmana pengetahuan dan motivasi orang tua dalam mendorong menabung serta mengetahui respon anak-anak dalam kegiatan menabung di sekolah atau rumah.

3.4. Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

Keterlibatan Tim PKM tahun 2021 terdiri satu dosen Prodi Manajemen dan satu mahasiswa. Personalia tim pelaksana dan pembagian tugas sebagai berikut:

Tabel 3.2. Personalia Tim PKM

No	Nama Pelaksana	Keterangan	Instansi	Jenis Kepakaran
1	Kartika Nuringsih, SE., MSi	Ketua	Manajemen	Pendampingan kegiatan ramah lingkungan, kegiatan gemar menabung, Manajemen keuangan
2	Venny	Anggota	Lab. MK	Menulis artikel Opini Untar atau Pintar

Tabel 3.3. Pembagian Tugas dan Waktu Tim PKM

No	Keterangan	NIDN/NIM	Diskripsi Tugas	Waktu/Minggu
1	Kartika Nuringsih, SE., MSi	0318087201	Observasi, koordinasi mitra, pendampingan, laporan	4 bulan @ 5 jam/Mg
2	Venny	115180507	Penyusunan opini Pintar	3 bulan @2 jam/Mg

Penjabaran pembagian tugas Tim PKM sebagai berikut:

1. Ketua Pengusul Kartika Nuringsih, SE., MSi dengan tugas sebagai berikut:

- (1) Menjalin hubungan dengan mitra,
- (2) Melakukan observasi dan analisis situasi,
- (3) Bekerjasama dengan kepala sekolah,
- (4) Mendampingi mitra dalam kegiatan menabung,
- (5) Mensupport laporan akhir kegiatan,
- (6) Mempersiapkan monev & publikasi.

2. Anggota Mahasiswa dengan tugas:

- (1) Menyusun artikel opini dan membantu di publikasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan menabung yang sudah terbentuk pada semester sebelumnya. Ada dua target luaran yang akan dicapai pada kegiatan ini yaitu: Target Luaran pertama berupa merealisasikan fasilitas *pick-up service* sehingga anak-anak makin mudah dalam menabung. Luaran kedua mengembangkan cerita tentang menabung yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mendorong kreativitas pihak sekolah dan memberi motivasi anak-anak dalam menabung. Meskipun sebagian dari mereka sudah selesai sekolah tingkat taman kanak-kanak namun semangat menabung diharapkan dimiliki oleh anak-anak.

Gambaran kegiatan terlihat berikut ini:



Gambar 4.1. Kegiatan Finalisasi Ayo Menabung

Dalam kegiatan tersebut dilakukan evaluasi untuk membahas kelanjutan dalam kegiatan yang digagas pada kegiatan sebelumnya. Tahapan dalam aktivitas Kriteria pengukuran sebagai berikut: **Pertama:** pada Oktober 2021 teridentifikasi jumlah saldo TabunganKu dari 25 rekening yang sudah terbentuk di kegiatan sebelumnya. Berdasarkan informasi dari Petugas BRI yang membantu kegiatan ayo menabung dinyatakan sebagai berikut:

- ✚ Ada 1 tabungan dengan jumlah meningkat menjadi Rp.400.000,-
- ✚ Ada 5 tabungan dengan jumlah Rp.300.000,-
- ✚ Ada 19 tabungan jumlah saldo Rp.220.000,- atau masih sama dengan kegiatan awal.

Hasil ini menunjukkan sebagian besar belum melakukan penambahan jumlah tabungan sehingga diperlukan upaya mendorong melalui *pick-up service*.

Kedua: mengaktifkan pick-up service dimana periode setoran mandiri dilakukan oleh anak-anak dan orang tuanya. Pada program ini setoran diambil oleh petugas Bank BRI Agroniaga sesuai kesepakatan misal per mingguan, dua mingguan atau sebulan sekali. Karena masih pandemik dan liburan sekolah maka proses *pick-up* belum berjalan dengan lancar.

Ketiga: Mekanisme pengumpulan tabungan di koordinasi melalui sekolah oleh guru. Sebagai stimulus kepada anak-anak maka pada kegiatan ini Tim Abdimas akan menambahkan setoran setiap anak sebesar Rp.25.000,- kepada tabungan anak-anak. Dengan pendekatan ini diharapkan akan menambahkan uang yang dikumpulkan oleh anak-anak yang akan disetorkan melalui pick-up service. Sebenarnya orang tua dapat memilih tidak menggunakan *pick-up service* misalnya dengan cara menyetorkan sendiri atau transfer rekening dengan rekening tabungan putra-putrinya di TabunganKu Bank BRI Agro Niaga.

Selanjutnya pada luaran kedua berupa cerita tentang menabung yang diceritakan oleh guru untuk memberi semangat dalam menabung. Ibu Ina yang memberikan cerita dengan tema menabung kepada anak-anak. Kegiatan ini sudah diberikan secara lisan oleh pihak guru sehingga untuk cerita selanjutnya diharapkan dalam bentuk tulisan sehingga cari alur cerita tersebut dapat divisualisasikan melalui power point dengan diberikan efek suara dan gambar. Pengisi suara tersebut dari Ibu Guru Ina sehingga anak-anak akan mendengarkan cerita tersebut seperti yang diceritakan oleh Ibu Ina di sekolah. Dengan cara ini vidio dapat dikirimkan melalui whattaps kepada orang tua dan didengarkan lagi di rumah.



Gambar 4.2. Diskusi Kendala Menabung

Berdasarkan hasil pertemuan terakhir pada 14 Desember 2021 seperti nampak pada gambar di atas didiskusikan kendala dalam pelaksanaan keberlanjutan kegiatan Ayo Menabung dengan Raudhatul Athfal Taufiqurrahman menghadapi dua kendala. Pertama dipastikan karena efek pandemik sehingga sekolah belum dilakukan secara tatap muka dengan siswa. Di bulan Oktober ini sekolah mulai buka dengan pertemuan 1-2 kali dalam seminggu dengan tatap muka sebanyak 2 jam namun karena ada penambahan pelajar di kota Depok yang terkena Covid-19 maka sekolah kembali offline sampai dengan Desember. Oleh karena itu kegiatan baru di sambung kembali pada 14 Desember 2021 di RA Taufiqurrahman Beji Timur Depok. Karena keterbatasan tersebut aktivitas menabung belum sepenuhnya menjadi prioritas sehingga belum banyak dilakukan penambahan setoran pada tabungan anak-anak.

Kendala kedua adalah Bank BRI Agro Niaga cabang Depok ditutup sehingga kegiatan operasional dijadikan satu dengan cabang di Warung Buncit Jakarta Selatan. Perpindahan ini sebagai dampak pandemik sehingga mulai September 2021 operasional dipindahkan ke kantor cabang di Jakarta Selatan. Hal ini menjadi tidak efektif apabila *pick-up service* dilakukan per minggu. Namun agar tetap memberikan semangat anak-anak dalam menabung maka fasilitas direalisasikan per bulan atau minimal per dua minggu. Artinya anak-anak tetap mengumpulkan uangnya secara mandiri di rumah kemudian melalui sekolah akan dilanjutkan melalui fasilitas *pick-up service* oleh petugas bank. Namun dengan penutupan kantor cabang tersebut sangat mungkin berkaitan dengan jarak sehingga berdampak pada pertimbangan efektivitas dan efisiensinya pada proses *pick-up service*.

Pada dasarnya perpindahan kantor cabang Bank BRI Agro Niaga bukan sebagai kendala bagi Tim Abdimas, namun hanya berpengaruh terhadap efektivitas proses *pick-up* tersebut yang sudah diserahkan kepada pihak sekolah. Selain itu jenis tabungan sekolah ini tanpa kartu ATM sehingga bagi sebagian orang tua melihat jarak yang jauh dengan tempat pengambilan secara tunai. Sendainya sebagian besar orang tua sudah memiliki ATM maka proses penambahan tabungan anak-anak dapat dilakukan secara transfer antar rekening sehingga perpindahan kantor cabang bukan sebagai masalah. Namun bagi sebagian yang belum memiliki kartu ATM maka proses melalui *pick-up service* menjadi sangat penting. Oleh karena itu dikembalikan pada tujuan semula untuk mendorong atau menumbuhkan semangat menabung

kepada diri anak-anak maka seharusnya pendindahan tersebut tidak menjadi alasan dalam aktivitas menabung bagi anak-anak.

Untuk itu dilakukan koordinasi kembali dengan pihak bank sehingga dihasilkan keputusan sebagai berikut: (1) Pihak bank akan menggantikan semua buku tabungan lama menjadi buku tabungan baru. (2) Setoran tabungan akan dilakukan per bulan dengan cara diambil oleh pihak bank yaitu oleh Bapak Roky sendiri ke sekolah. Hal ini sebagai komitmen awal pada kegiatan menabung. Selama sebulan tersebut anak-anak menyimpan uangnya secara mandiri sehingga nanti pada akhir bulan uang tersebut dikumpulkan ke sekolah dan disetorkan ke bank. Namun bagi orang tua yang ingin mentrasferkan secara mandiri maka tidak menjadi masalah. (3) Karena jarak yang relatif jauh antara Warung Buncit dengan Beji Timur maka bila petugas bank sedang sibuk maka pihak sekolah diwakili oleh Ibu Guru Eli yang akan menyetorkan tabungan anak-anak ke pihak bank. Dengan cara ini merupakan win-win solution untuk mengatasi kondisi kesibukan atau waktu dan jarak lokasi antara pihak sekolah taman kanak-kanak dan pihak Bank BRI Agroniaga. Mulai Januari 2022 diharapkan kendala sudah dapat di atasi sehingga tujuan untuk mendukung kegiatan menabung berkelanjutan dapat terealisasi oleh anak-anak.

Dengan demikian kegiatan menabung dengan tema “Ayo Menabung” di Raudhatul Athfal Taufiqurahman dengan di dukung oleh Bank BRI Agro Niaga cabang Depok sudah berakhir. Pada dasarnya kegiatan ini untuk mendorong atau menumbukan minat menabung di kalangan anak-anak. Jika diselaraskan dengan *theory of planned behavior* (TPB) kegiatan menabung membentuk sikap (*attitude toward saving*) secara positif pada diri anak-anak pada kebiasaan menabung, kemudian dengan keterlibatan perguruan tinggi, Raudhatul Athfal Toufiqurahman dan Bank BRI Agroniaga merupakan realisasi dari *social norms* pada aktivitas menabung dan dengan memiliki buku rekening sendiri serta melakukan praktek menabung sendiri di depan teller membentuk kepercayaan diri pada anak-anak bahwa dia berani menabung. Dengan demikian peran orang tua menjadi sangat penting untuk turut mendukung putra/putrinya dalam menabung. Falisitas dan model sudah diberikan kepada anak-anak sehingga mekanisme ini diserahkan kembali kepada sekolah dan orang tua siswa untuk mendukung intensi yang sudah terbentuk pada diri anak-anak akan tumbuh menjadi perilaku berkelanjutan dalam menabung.

4.2. Luaran yang dihasilkan

Pada kegiatan ini menghasilkan luaran berupa publikasi melalui Seminar Nasional Serina tahun 2021 pada 2 Desember 2021 dengan Tema: “Memastikan Keberlanjutan Kegiatan Menabung Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman”.



Gambar 4.3. Abstrack Publikasi Serina 2021

Luaran tambahan berupa Opini Untar serta HKI terkait opini tentang menabung. Selain itu dihasilkan alur cerita dengan tema menabung seperti berikut ini sehingga untuk berikutnya diharapkan terbentuk dan terdokumentasi cerita lain sebagai materi edukasi kepada anak-anak tentang menabung.



Gambar 4.4. Cerita Menabung

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dalam menabung pada anak-anak di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Beji Timur Depok. Melalui kolaborasi dengan Bank BRI Agro Niaga maka kegiatan abdimas telah berhasil membukakan TabunganKu sehingga tugas selanjutnya adalah turut memastikan keberlanjutan perilaku menabung tersebut. Dengan demikian pendekatan dilakukan dengan dua cara yaitu: pertama dengan memastikan fasilitas pick-up service dari petugas Bank BRI Agro Niaga dapat berjalan lancar sedangkan cara kedua dengan memotivasi melalui cerita bertemakan menabung.

Hasil evaluasi menunjukkan dari 25 buku tabungan yang terbentuk masih sebanyak 18 buku tabungan belum bertambah jumlahnya sedangkan sisanya sudah bertambah secara bervareasi antara Rp.300.000,- s/d Rp.400.000,- pada tujuh buku tabungan. Karena kegiatan belajar belum sepenuhnya tatap muka maka proses pick-up service belum menjadi prioritas sehingga untuk mengatasi kondisi tersebut beberapa orang tua berinisiatif menambahkan tabungan secara mandiri melalui tranfer ke TabunganKu. Terkait dengan cerita tentang menabung Ibu Guru Ina sudah memberikan edukasi melalui dongeng sehingga anak-anak makin semangat menabung. Target luaran adalah peningkatan jumlah tabungan dan tersusun cerita sederhana tentang menabung bagi anak-anak. Untuk mendukung model yang sudah direalisasikan maka peran orang tua dan sekolah sangat diperlukan untuk memastikan kegiatan menabung terealisasi secara berkelanjutan.

5.2. Saran

Kegiatan ini sudah selesai dengan tumbuhnya semangat menabung pada diri anak-anak. Dengan demikian peran orang tua sangat penting untuk turut mendukung putra/putrinya dalam menabung. Fasilitas dan model sudah diberikan kepada anak-anak sehingga mekanisme ini diserahkan kembali kepada sekolah dan orang tua siswa untuk mendukung perilaku berkelanjutan dalam menabung. Sebagai saran bagi Persatuan Orang Tua Dan Guru (POMG) agar senantiasa berkoordinasi dengan petugas Bank BRI Agroniaga untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan *pick-up service* yang difasilitasi oleh bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, N. (2013). Iklan Televisi dan Perilaku Konsumtif Anak-Anak (Studi Kasus Pada SDN 13 Serang). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol 2. No.2 September, 110-118.
- Gracia, M.M., Barros, C & Silvestre, A. (2011). Saving behaviour: evidence from Portugal, *International Review of Applied Economic*, 25 (2), 225-238. DOI: 10.1080/02692171.2010.483467.
- Jamal, A. A., Ramlan, W. K., Karim, M. A., Mohidin, R., & Osman, Z. (2015). The effect of social influence and financial literacy on savings behavior: Study on students of higher learning institution in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, (6), No. 11 (1), 110-119.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Pengabdian Vokasi*, 01(01), 27–32.
- Nuringsih, K., Heni M., dan Darius A. Haris. (2017). Pengenalan dan implementasi *green behavior* pada taman kanak-kanak di Beji Timur Depok, *Prosiding Senapenmas*, 22-23 November 2017 Untar Jakarta
- Nuringsih, K., Mularsih, H., dan Edalmen. (2019). Encouraging Student's Pro-environmental Behavior in East Beji, Depok, *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), May 21, 31-40.
- Nuringsih, K., Edalmen, Nuryasman, M., & Apriana, V. (2020). “ Ayo Menabung dan Ayo Berbagi ”: bersama RA Toufiqurrahman di Beji Timur Depok. *SENADA -Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 1(2), 152–161.
- Sirine, H. & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19 (1).
- Suryadi (2011). Pentingnya Membangun Karakter Sejak Usia Dini Agar Berdaya Saing Global, *Al-Bidayah*, Vol 3, No. 2 Desember, 123-139.
- Widyastuti, U., Suhut, U., & Sumiati, A. (2016). The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 7. No 6, 41-48. DOI:10.5901/mjss.2016.v7n6p41

LAMPIRAN 1. MATERI KEGIATAN

Materi yang diberikan kepada mitra dalam kegiatan PKM adalah:

1. Mengevaluasi evaluasi kegiatan menabung yang dirintis pada April-Juni 2021.

Meliputi:

- Berapa jumlah anak-anak yang menyetorkan uang tabungan?
- Apakah mereka masih ada keinginan melanjutkan kegiatan menabungnya?
- Bagaimana respon orang tua/anak-anak setelah dibukakan buku tabungan?

2. Mengevaluasi keberlanjutan pihak bank dalam pembinaan tentang menabung.

Meliputi:

- Setiap periode apa pick up service akan dilaksanakan?
- Siapa yang akan mengambil uang setoran tersebut?
- Apakah sekolah bersedia menyetorkan uang tabungan tersebut?
- Apakah orang tua siswa bersedia menyetorkan/transfer sendiri di setiap tabungannya?

3. Mendorong orang tua agar memotivasi putra/putrinya dalam menabung.

Meliputi:

- Apakah orang tua terutama bunda bersedia mendorong/mengingatkan menabung?
- Apakah anak-anak tertarik menyisihkan uangnya untuk ditabungkan di rekening bank?
- Bagaimana respon orang tua ketika kantor cabang pindah ke Warung Buncit Jakarta Selatan?

4. Peran guru dalam memupuk semangat menabung.

Misalnya:

- Bagaimanakah cara guru untuk mendorong semangat menabung?
- Pendekatan apa saja yang digunakan oleh guru agar anak-anak gemar menabung?
- Apakah melalui dongeng atau cerita dapat dilakukan untuk memahamkan agar anak-anak gemar menabung?

5. Kendala dalam melanjutkan kegiatan menabung.

Misalnya:

- Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam mempertahankan kegiatan menabung?
- Solusi seperti apa yang diharapkan oleh guru?
- Apakah kendala sudah dapat diatasi?.

LAMPIRAN 2. FOTO KEGIATAN



SLIP PENYETORAN

BRI agro
Cabang / Agen

Tanggal: _____

NAMA BANK	NOMOR CEK/BG	JUMLAH
TUNAI		
JUMLAH		

Terbilang: _____

Diisi oleh Bank

Jumlah Setoran	
27	101
Total	

Untuk Jumlah Setoran Lebih Dari Rp. 100.000.000,-
Pember Dana: _____
Tujuan Penggunaan Dana: _____

TELLER

Verifikasi Teller: _____
Penyetor / coyector: _____
Penyetor: _____

KETENTUAN

- Setoran sah setelah divalidasi atau ditandatangani Teller
- Setoran dengan Cek/BG dianggap sah setelah dana efektif
- Bagi Nasabah yang tidak memiliki rekening di BRI Agro dengan jumlah penyetoran > Rp. 100 juta tunai harus ditampiri fotocopy identitas
- Lembar 1 untuk Bank Lembar 2 untuk Nasabah

AGRO OPS-02

